

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ketahanan keluarga pasangan bawah umur yang memiliki peran ganda di Nagari Tanjung Balik Sumiso Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga pada pasangan di bawah umur yang memiliki peran ganda di Nagari Tanjung Balik Sumiso melibatkan pengetahuan agama, pemahaman hak dan kewajiban suami istri, serta kemampuan mengelola konflik. Pengetahuan religius menjadi pondasi kuat yang memberikan nilai-nilai moral dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Selain itu, pemahaman yang jelas mengenai tanggung jawab masing-masing berfungsi untuk mengurangi potensi gesekan, sementara keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan secara bijak memperkuat stabilitas hubungan. Oleh karena itu, kombinasi aspek-aspek ini menghasilkan ketahanan yang mumpuni di tengah tantangan yang dihadapi.

Kedua, Strategi yang diterapkan oleh pasangan bawah umur yang memiliki peran ganda dalam mempertahankan ketahanan keluarga meliputi fleksibilitas dalam pengelolaan peran dan waktu, serta komunikasi yang efektif. Pasangan cenderung menyesuaikan pembagian tugas rumah tangga secara dinamis, sehingga tidak terikat pada peran tradisional. Pada saat yang sama, mereka

mengoptimalkan waktu untuk kebersamaan, terutama di akhir pekan, guna memperkuat hubungan emosional. Melalui komunikasi terbuka dan dukungan satu sama lain, setiap pasangan dapat mengatasi tekanan dari peran ganda yang dijalani, menciptakan suasana harmonis meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Ketiga, Keterlibatan pihak luar, terutama keluarga besar dan lingkungan sosial, memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan ketahanan keluarga pasangan yang menikah di bawah umur. Dukungan emosional dan bantuan praktis dari keluarga besar berfungsi sebagai jaring pengaman yang membantu mereka dalam menghadapi krisis. Selain itu, penerimaan sosial dari masyarakat sekitar memperkuat rasa percaya diri pasangan, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga. Namun, melalui dukungan, ketahanan keluarga ini juga bisa terancam jika keterlibatan pihak luar bersifat dominatif dan tidak menghargai otonomi pasangan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti merekomendasikan agar pihak pemerintah dan lembaga terkait melakukan program peningkatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan reproduksi bagi remaja, terutama di daerah pedesaan. Program ini harus ditujukan untuk mencegah pernikahan di bawah umur dan mendukung penguatan ketahanan keluarga masa depan. Selain itu, perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan bagi pasangan muda yang menikah di bawah umur, termasuk pelatihan keterampilan dan manajemen ekonomi, serta penguatan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Dukungan dari

komunitas dan organisasi sosial perlu diperkuat untuk memberi ruang bagi pasangan dalam mengembangkan diri dan menjalani kehidupan keluarga yang sehat dan harmonis.

5.3. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terlihat dalam perlunya penguatan kebijakan publik yang berfokus pada perlindungan terhadap anak dan remaja dari praktik pernikahan di bawah umur, serta menjamin akses pendidikan dan dukungan sosial yang memadai. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian yang lebih mendalam mengenai ketahanan keluarga dalam konteks pernikahan remaja, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program-program yang lebih sensitif terhadap konteks sosial dan budaya setempat. Selain itu, nilai-nilai agama dan adat yang mendasari ketahanan keluarga perlu diperkuat dalam pendidikan masyarakat agar mampu membentuk sikap positif terhadap pentingnya penundaan pernikahan hingga siap secara fisik dan mental.

5.4. Keterbatasan Studi

Keterbatasan dalam studi ini fokus penelitian hanya terbatas pada satu wilayah, yaitu Nagari Tanjung Balik Sumiso, sehingga hasil temuan mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk konteks daerah lain. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sampel terbatas, yang bisa membatasi generalisasi hasil. Pengumpulan data melalui wawancara juga menghadapi tantangan potensi bias karena sifat subyektif dari pengalaman individu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan lokasi yang lebih beragam dan metode penelitian

campuran untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai ketahanan keluarga dalam konteks pernikahan bawah umur yang berperan ganda.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Lintangi, M. H. S. (2023). *Ketahanan Keluarga Pasangan Pernikahan (Studi Kasus Di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)* SKRIPSI.
- Ali. (2019). *Hukum Perkawinan Di Indonesia*. Yasmi.
- Anak, K. P. P. Dan P. (2019). *Indeks Ketahanan Keluarga Indonesia*. Jakarta: KPPPA.
- And, F. (1998). Mccaston, The House Hold Livelihood Security Consept. *Food Nutrition And Agriculture Journal*
- Astuti, A. W. W. (2012). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung). *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, 1(2).
- Azizah, M. A. (2018). Ketahanan Keluarga Perspektif Islam. In *Pustaka Cendekiawan Muda (Anggota IKAPI)*.
- Bakir, I. A., & Hafidz, M. (2022). Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Sosial Dan Keagamaan. *Jurnal Ketahanan Sosial*, 5(2)
- _____. (2022). Konsep Kafa'ah Sebagai Upaya Membangun Ketahanan Keluarga Dalam Membentengi Campur Tangan Orang Tua/Mertua. *Al-`Adalah : Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 7(2), 204–232. <https://doi.org/10.31538/Adlh.V7i2.2516>
- BKKBN. (2022). *Pedoman Indeks Ketahanan Keluarga Indonesia (IKKI)*.
- Cahyaningtyas, A. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Cv Lintas Khatulistiwa
- Chambers, R. (1989). Vulnerability, Coping And Policy. *IDS Bulletin*.
- Creswell. (2015). Research Design: Pendekatan Kulaitatif, Kuantitatif Dan Mixed. In *Pustaka Pelajar*.

- Daradjat, Z. (2011). Ilmu Jiwa Agama. *Jakarta: Bulan Bintang.*
- Darahim, A. (N.D.). Membina Keharmonisan & Ketahanan Keluarga. (*Jakarta Timur: Institut Pembelajaran Gelar Hidup (Ipgh)*), Hlm. 193-194.
- Duvall, E. M. (1971). Family Development. *New York: Leppincot Company.*
- Eka Rini Setiawati. (2017). “Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Pasangan Suami Dan Istri Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.” *Jurnal Jom FISIP*, 4, 4.
- Erwinsyahbana. (2011). Sistem Hukum Perkawinan Pada Negara Hukum Berdasarkan Pancasila. *Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1)
- Evy Clara & Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. (2020). Sosiologi Keluarga. *Jakarta: UNJ Pres*, 32.
- Fitria, N., & Nuryana, Z. (2021). Kualitas Perkawinan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(1)
- Friedman, M. M. (2018). Family Nursing: Research, Theory, And Practice. *New York: Pearson.*
- Froma Walsh. (2006). *Strengthening Family Resilience*, 2nd Ed, Guilford Publications.
- Halida, O., & Mas’ud, F. (2013). Karier, Uang, Dan Keluarga: Dilema Wanita Pekerja (Studi Fenomenologi Wanita Karier Pada Instansi Kepolisian, Keamanan, Dan Perbankan). *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.*
- Hamid, A., & Siregar, D. (2022). Ketahanan Keluarga: Pengaruh Faktor Eksternal Dan Perkawinan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(1)
- House, J. S. (1981). Work Stress And Social Support. *Addison-Wesley.*
- <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Komunikas>. (N.D.).

Https://Kbbi.Web.Id/Tahan, Diakses Pada 21 Mei 2024.
(N.D.).*Https://Kbbi.Web.Id/Tahan*

Indonesia, K. A. R. (2018). *Kompilasi Hukum Islam. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.*

Indonesia, K. B. B. (2008). *Nasional, Departemen Pendidikan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 33.*

Islam, K. H. (N.D.). *Bab XII Tentang Hak Dan Kewajiban Suami Istri Pasal 83 Ayat 1-2.*

Jadidah, A. (N.D.). *Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam.*

Kartono, K. (2022). *Pengantar Sosiologi: Perkawinan, Keluarga, Dan Struktur Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.*

Kato, T. (2025). *Adat Minangkabau Dan Merantau Dalam Perspektif Sejarah. Jakarta: Balai Pustaka.*

Khoirul., A. (2020). *Hukum Perkawinan Dan Perceraian. Ladang Kata.*

Lestari, D. (2021). *Peran Keluarga Besar Dalam Ketahanan Keluarga Muda. Jurnal Ketahanan Keluarga Indonesia, 13(2)*

_____. (2021). *Peran Keluarga Besar Dalam Menunjang Ketahanan Keluarga Muda Di Pedesaan. Jurnal Ketahanan Keluarga Indonesia, 4(2)*

_____. (2023). *Hubungan Antara Pernikahan Usia Remaja Dengan Ketahanan Keluarga. Indonesian Journal Of Innovation Multidisipliner Research, 1(4), 405–412.*
Https://Doi.Org/10.31004/Ijim.V1i4.47

Mccaston, T. R. F. And M. K. (1998). *The House Hold Livelihood Security Consept. Food Nutrition And Agriculture Journal*

Mccubbin, H. I., & Mccubbin, M. A. (1993). *Family Stress Theory And Resilience. Madison: University Of Wisconsin.*

Meirina, M. (2023). *Hukum Perkawinan Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam. Jurnal Hukum Islam Dan Humaniora,*

2(1), 22–49. Meirina, M.

Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective In Social Welfare*. London: Sage Publications.

Muhammad Haidir Bin Muhammad Isa. (2015). Pendidikan Syariah Islamiyyah. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka

Mustaqim, Z., Tamam, A. M., & Rahman, I. K. (2021). Strategi Pusaka Sakinah Dalam Menjawab Tantangan Ketahanan Keluarga Dalam Permasalahan Pernikahan Dini. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 133. <https://doi.org/10.32832/Tawazun.V14i2.4116>

N. (N.D.). <https://www.psychologytoday.com/us/blog/between-cultures/201710/what-makes-families-resilient>

Nasution, K. (2019). Hukum Perkawinan Di Indonesia. *Yogyakarta: Academia*.

Navis, A. A. (1984). Alam Berkembang Jadi Guru: Adat Dan Kebudayaan Minangkabau. *Jakarta: Grafiti Press*.

Nurhasnah. (2023). Hukum Pernikahan Dalam Islam: Analisis Perbandingan Konteks Menurut 4 Mazhab. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/Pjpi.V1i2.72>

Pemerintah, P. (N.D.). *Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 1994. Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.

Purba, E. F., & Simajuntak, P. (2012). *Metode Penelitian*.

Purwandhani, P. O., Wulan, T. R., & Bahrudin, N. (2024). Upaya Pasangan Pernikahan Dini Mewujudkan Ketahanan Keluarga Pasca Covid-19 Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Education ...*, 12(2)

Puspitawati, H. (2010). Kajian Akademik Pengertian Kesejahteraan Dan Ketahanan Keluarga. *Bogor: Ipb Press*

_____. (2012). Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Di Indonesia. *Bogor: IPB Press*.

- _____. (2019). Relasi Gender, Ketahanan Keluarga Dan Kualitas Pernikahan Pada Keluarga Nelayan Dan Buruh Tani “Brondol” Bawang Merah. *Jurnal Ilmu Kluarga Dan Konseling*, 12, N
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse And Revival Of American Community*.
- Quraish Shihab, M. (2014). *Perempuan. Bandung: Lentera Hati*.
- Rahman, A., & Fitriani, L. (2022). Strategi Adaptif Keluarga Pedesaan Dalam Menjaga Ketahanan Sosial-Ekonomi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(2)
- Rahmatiah. (2016). Studi Kasus Perkawinan Di Bawah Umur. *Jurnal Al Daulah*, 5(No 1), 149.
- Ramadhani, D. A., & Psi, S. A. M. (2022). *Dinamika Ketahanan Keluarga Yang Menikah Pada Usia Dini*. [https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/106494%0Ahttps://Eprints.Ums.Ac.Id/106494/1/Naskah Publikasi_Dyah Ayu Ramadhani_F100180137_Eprint.Pdf](https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/106494%0Ahttps://Eprints.Ums.Ac.Id/106494/1/Naskah_Publikasi_Dyah_Ayu_Ramadhani_F100180137_Eprint.Pdf)
- Republik, M. K. (1974). *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1979. 006265*.
- Sahrani, H. M. A. T. Dan S. (N.D.). *Fikih Munakahat*. 161.
- Said, D. H. (2020). Peran Istri Dalam Membangun Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Panyabungan Kota. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 268. <https://doi.org/10.30829/Ajei.V5i2.8092>
- Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development (17th Ed.)*. New York: Mcgraw-Hill Education.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2022). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (10th Ed.)*. New York: Wiley.
- Siahaan, S. (2012). Ketahanan Keluarga: Konsep Dan Implementasinya Dalam Konteks Sosial Budaya Indonesia. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Soelaeman, M. (2020). *Sosiologi Keluarga: Teori Dan Praktik*

- Perkawinan Dalam Masyarakat Indonesia. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta*
- Suharti, N., & Wahyuni, S. (2020). Model Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Multidimensional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2)
- Sunarti, E. (2003). *Ketahanan Keluarga. Bogor: IPB Press.*
- _____. (2003). Perumusan Ukuran Ketahanan Keluarga. *Media Gizi & Keluarga*, 27(1).
- _____. (2011). Ketahan Keluarga: Lingkup, Komponen Dan Indikator. *Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia IPB.*
- _____. (2019). *Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga Indonesia: Konsep, Indikator, Dan Strategi Peningkatan. IPB Press.*
- Supriadi, A., Zuhri, M. A., & Hasanah, I. (2024). Penguatan Ketahanan Keluarga Bagi Ibu Berusia Muda Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 90–97. <https://doi.org/10.52266/Taroa.V3i2.2911>
- Suryono, A., & Firdiansyah, R. (2020). Ketahanan Sosial Ekonomi Keluarga Di Tengah Tekanan Ekonomi. *Jurnal Sosiohumaniora*, 22(3)
- Syarifudin, A. (2003). *Garis-Garis Besar Fiqh. (Jakarta Timur: Prenada Media*
- Tobing, J. E. L. (2009). *Peranan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Tani Kopi Dan Sikapnya Terhadap Peran Ganda Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Parulohan, Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan). Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara,*
- Walsh, F. (1996). *The Concept Of Family Recilience: Crisis And*

Challenge. Fam Proc

_____. (2016). *Strengthening Family Resilience (Third Edition)*.
New York: Guilford Press.

_____. (1996). *The Concept Of Family Resilience: Crisis And
Challenge," Family Process* 35. <https://doi.org/10.1111/J.1545-5300.1996.00261.X>.